

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Frekuensi infeksi *intestinal geohelminth* pada dewasa yang berprofesi sebagai petani, pemulung dan petugas kebersihan di Kota Padang yaitu 11,5%.
2. Jenis spesies *intestinal geohelminth* yang menginfeksi terdiri dari *Ascaris lumbricoides* sebanyak 6,6%, cacing tambang sebanyak 3,3%, infeksi campuran (*Ascaris lumbricoides* dan cacing tambang) sebanyak 1,6% dan seluruhnya memiliki intensitas infeksi ringan.
3. Gambaran hitung eosinofil pada dewasa yang terinfeksi *intestinal geohelminth* yaitu sebanyak 100% mengalami peningkatan eosinofil yang diperoleh dari hitung jenis leukosit.
4. Terdapat hubungan bermakna antara status infeksi *intestinal geohelminth* dengan hitung eosinofil pada dewasa yang berisiko di Kota Padang ($p=0,000$).

7.2 Saran

1. Penelitian berikutnya diharapkan agar melakukan hitung jumlah eosinofil absolut agar diketahui jumlah eosinofil responden per milliliter darah.
2. Peneliti berikutnya diharapkan dalam pengambilan sampel dan mewawancarai responden dengan wawancara terpimpin dan lebih detail agar tidak terdapat bias peningkatan eosinofil pada responden yang tidak terinfeksi *intestinal geohelminth*.